

# MENGEMBANGKAN ALAT PENILAIAN HASIL BELAJAR

---

- Dasar-Dasar Penyusunan Tes Hasil Belajar:
- Jenis THB (Tes dan Non tes)
- Macam-Macam Alat Penilaian (Tes)
- Keunggulan dan Kelemahan Jenis Tes
- Mengembangkan Alat Penilaian Tes
- Macam Alat Penilaian Non Tes
- Karakteristik Alat Penilaian Non Tes
- Mengembangkan Alat Penilaian Non Tes
- Menyusun Perangkat Tes
- Pelaksanaan Tes

# Dasar-Dasar Penyusunan Tes Hasil Belajar (THB)

---

Tes hasil belajar merupakan alat ukur yang paling banyak digunakan untuk menentukan keberhasilan seseorang dalam suatu proses belajar. Adapun Dasar-Dasar Penyusunan THB antara lain:

1. THB harus dapat mengukur tujuan/kompetensi tertentu yang dicapai dalam proses pembelajaran.
2. THB harus dapat mewakili materi yang dipelajari.
3. Pertanyaan THB disesuaikan dengan aspek-aspek tingkat belajar yang diharapkan.
4. THB disusun sesuai dengan tujuan penggunaan tes (fungsi tes), misalnya: pre test, post test, diagnostik, prestasi, dsb.
5. THB disesuaikan dengan pendekatan pengukuran yang digunakan.
6. THB digunakan untuk memperbaiki proses PBM.

## Jenis Tes dan Non Tes

---

Alat Penilaian (Tes) adalah:

1. Suatu pernyataan/tugas atau seperangkat tugas yang direncanakan untuk memperoleh informasi tentang atribut pendidikan, setiap butir pernyataan tersebut mempunyai jawaban atau ketentuan yang dianggap benar.
2. Himpunan pertanyaan yang harus dijawab, dipilih, ditanggapi oleh peserta tes dengan tujuan untuk mengukur suatu aspek tertentu dari orang yang dites.

# Non Tes

---

- Pengertian:  
Keberhasilan siswa dalam kegiatan PBM tidak selalu dapat diukur dengan alat penilaian tes, karena tidak semua kemampuan siswa dapat diukur secara kuantitatif dan obyektif. Pengukuran aspek afektif dan psikomotor memerlukan alat penilaian yang sesuai dengan karakteristik tersebut dan biasa bersifat kualitatif.

# Perbedaan Jenis Tes dan Non Tes

---

## ○ Tes:

1. Mengukur Kemampuan Kognitif
2. Kuantitatif
- 3.

## ○ Non tes:

1. Mengukur Kemampuan Afektif dan Psikomotor
2. Kualitatif

## Macam-Macam Tes

---

- Tes Obyektif: bentuk soal atau tes yang telah mengandung kemungkinan jawaban yang harus dipilih atau dikerjakan oleh peserta tes.
- Secara umum ada tiga tipe tes obyektif:
  - a. Benar-Salah (*true-false*)
  - b. Menjodohkan (*matching*)
  - c. Pilihan ganda (*multiple choice*)

## Tes Non-Objektif (Subyektif)

---

- Tes Non-Objektif adalah jenis tes yang mengandung pertanyaan atau tugas dimana jawaban soal tersebut dilakukan dengan cara mengekspresikan pikiran peserta tes. Jawaban soal tidak disediakan oleh pembuat tes.
- Tes Non- Objektif meliputi:
  - a. Isian/melengkapi
  - b. Jawaban singkat
  - c. Uraian/ essay

## KELEBIHAN TES OBYEKTIF

---

### Benar-Salah (*true-false*)

- Mudah dikonstruksi
- Perangkat soal dapat mewakili semua indikator atau kompetensi yang dicapai (mengukur berbagai jenjang kognitif)
- Mudah diskor, karena hanya 2 alternatif jawaban, cepat dan obyektif.
- Baik untuk mengukur fakta dan ingatan



# Lanjutan Kelebihan Tes

## ~~Menjodohkan (*matching*)~~

---

- Relatif lebih mudah dalam perumusan butir soal.
- Ringkas dan ekonomis dilihat dari rumusan butir soal dan cara memberikan jawabannya.
- Pensekoran mudah, cepat dan obyektif.
- Mencakup semua kompetensi yang diujikan.
- Baik digunakan untuk menguji pengetahuan (istilah, definisi, peristiwa, dsb)

## Kelebihan Tes Pilihan Ganda (*multiple choice*)

---

- Mengukur berbagai jenjang kognitif
- Mudah dalam penskoran, objektif, cepat
- Peserta tes tidak terbatas jumlahnya.
- Dapat dilakukan analisis butir soal dengan baik.
- Tingkat kesukaran butir soal dapat dikendalikan.
- Jumlah option jawaban lebih dari dua.
- Memberikan informasi keadaan peserta tes lebih banyak.

## Kelebihan Tes Non Obyektif

---

### **Isian/melengkapi:**

Banyak digunakan dalam tes matematik dan bahasa Indonesia, dll untuk pendidikan dasar

Mudah dikonstruksi

Dapat menguji kompetensi yang dikuasai dalam waktu yang relatif singkat.



# Kelebihan Bentuk tes uraian

---

- Dapat melihat proses berpikir siswa
- Dapat mengukur cara menyampaikan gagasan siswa.
- Dapat mengemukakan pendapat dengan bebas.
- Mengukur kedalaman materi
- Mudah mengkonstruksi soal/membuat soal.



# Kelemahan tes uraian/subyektif

---

- Materi terbatas
- Sulit memberikan skor
- Membutukan waktu yang relatif lama dalam menilai.
- Tingkat reliabilitasnya rendah.

# Perbandingan antara tes obyektif dan non obyektif

No.	Kriteria	Tes obyektif	Non obyektif
1.	Taksonomi yang diukur (Aspek yang Diukur)	Kognitif	Afektif & Psikomotor
2.	Jumlah Sampel	Luas (banyak)	Terbatas
3.	Menyusun Pertanyaan (Membuat Konstruksi Soal)	Relatif lebih sulit dan membutuhkan waktu lama	Relatif Lebih mudah dan waktu lebih singkat
4.	Skoring	Mudah, Cepat dan Obyektif, Reliabilitas tinggi	Relatif lebih sulit dan ada unsur subyektifitas, Reliabilitas rendah
5.	Faktor-Faktor Yang Menggangu Hasil Pengolahan	Relatif sedikit	Banyak faktor

# Tugas-tugas portofolio

---

- Pertanyaan:
  1. Jelaskan pengertian alat penilaian tes dan non tes?
  2. Jelaskan perbedaan keduanya?
  3. Sebutkan macam alat evaluasi berbentuk tes, jelaskan masing-masing kelebihan dan kelemahannya?
  4. Sebutkan macam alat evaluasi berbentuk non tes, jelaskan masing-masing kelebihan dan kelemahannya?
  5. Jelaskan perbedaan tes obyektif dan non obyektif?  
Disertai dengan sumber pustaka!!!

# KEKURANGAN TES OBYEKTIF

## TES BENAR SALAH (*TRUE-FALSE*)

---

1. Probabilitas menebak dengan benar, yakni 50% karena pilihan jawaannya hanya 2.
2. Bentuk soal tidak digunakan untuk menanyakan sesuatu konsep secara utuh karena peserta tes hanya memilih benar-salah.
3. Jika jumlah butirnya sedikit, indeks daya beda cenderung rendah.
4. Apabila kurang memahami pernyataan soal, peserta tes cenderung memilih jawaban benar.
5. Hanya dapat mengungkap daya ingat dan pengenalan kembali.





# KETERBATASAN SOAL PILIHAN GANDA

---

- Memerlukan waktu yang relatif lama untuk menulis soalnya.
- Sulit membuat pengecoh yang homogen dan berfungsi.
- Terdapat peluang untuk menebak kunci jawaban.
- Peserta tes mudah menyontek.
- Hasil tes dapat dipengaruhi oleh kemampuan membaca/mengingat yang tinggi.



# Keterbatasan Tes Menjodohkan

---

- Cenderung mengukur kemampuan mengingat, sehingga kurang tepat digunakan untuk mengukur kognitif yang lebih tinggi.
- Kemampuan menebak dengan benar relatif tinggi, karena jumlah pernyataan soal (dalam lajur sebelah kiri) tidak berbeda jumlahnya (dalam lajur kanan).

# KETERBATASAN TES NON OBJEKTIF/SUBYEKTIF

---

Tes isian:

- Cenderung mengukur kemampuan mengingat (*simple recall*)

Tes Uraian/essay:

1. Sulit dalam memberikan skor/penilaian.
2. Waktu untuk memeriksa jawaban siswa lebih lama.
3. Cakupan materi terbatas
4. Reliabilitasnya rendah.(r)

# Kaidah Penulisan Soal Benar-Salah

- ~~○ Hindari penggunaan kata terpenting, selalu, tidak pernah, hanya, sebagian besar, dan kata-kata lain yang sejenis, karena dapat membingungkan peserta tes dalam menjawab. Rumusan butir soal harus jelas benar salahnya.~~
- Hindari pernyataan negatif.
- Hindari penggunaan kata yang dapat menimbulkan penafsiran ganda.
- Jumlah rumusan butir soal yang jawabannya benar-salah hendaknya seimbang.
- Panjang rumusan pernyataan hendaknya relatif sama.
- Susunan pernyataan benar-salah, jawabannya tidak boleh mengikuti pola tertentu.
- Hindari pengambilan kalimat langsung dari buku teks.

# KAIDAH PENULISAN SOAL PILIHAN GANDA

- 
- Pokok soal harus dirumuskan secara jelas (Subyek harus jelas).
  - Pokok soal tidak mengarah pada kunci jawaban.
  - Panjang rumusan jawaban relatif sama. (kunci jawaban & distraktor sama)
  - Butir materi soal jangan tergantung dari jawaban soal sebelumnya.
  - Pilihan jawaban berbentuk angka harus disesuaikan dengan urutan besar kecil.
  - Pilihan jawaban/distraktor jangan mengandung pernyataan semua pilihan di atas benar, semua jawaban benar.

# KAIDAH PENULISAN TES SUBYEKTIF (URAIAN)

---

- Soal harus sesuai dengan indikator
- Batasan pertanyaan dan jawaban harus jelas.
- Isi materi sesuai dengan jenjang sekolah atau tingkat kelas.
- Rumusan kalimat soal atau pertanyaan harus menggunakan kata tanya yang tepat (mengapa uraikan, buktikan, dsb).
- Buatlah petunjuk yang jelas cara mengerjakan soal.
- Buat petunjuk penyekoran.
- Menggunakan bahasa yang baik dan benar (Baku).

# KAIDAH PENULISAN TES SUBYEKTIF (URAIAN)

---

- Soal harus sesuai dengan indikator
- Batasan pertanyaan dan jawaban harus jelas.
- Isi materi sesuai dengan jenjang sekolah atau tingkat kelas.
- Rumusan kalimat soal atau pertanyaan harus menggunakan kata tanya yang tepat (mengapa uraikan, buktikan, dsb).
- Buatlah petunjuk yang jelas cara mengerjakan soal.
- Buat petunjuk penyekoran.
- Menggunakan bahasa yang baik dan benar (Baku).



# Contoh tes benar-salah

---

- **Banyak** penduduk Indonesia yang mengalami gizi buruk.
- 20% penduduk Indonesia yang mengalami gizi buruk.



# CONTOH TES BENAR-SALAH

---

- Candi Borobudur **tidak** terletak di propinsi Jawa Tengah (S)
- Candi Borobudur terletak di propinsi Jawa Timur. (B)
- Bahan pembuatan baju adalah **bukan** kain.
- Salah satu bahan pembuatan baju adalah kain.

## Contoh true false

---

- Dalam pembuatan cake **sebagian besar** menggunakan bahan baking powder. S/P(S)
- Salah satu bahan dalam pembuatan cake adalah baking powder. (B)
- Unsur yang **terpenting** dari organisasi negara adalah rakyat. (S)
- Salah satu unsur negara adalah rakyat. (B).